UTS

NAMA : FIKRI AINUN NAJIB

NIM : 200411100153

KELAS : KEWARGANEGARAAN B

1.;Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor pembentuk Identitas Nasional dan Pancasila di Indonesia?

**JAWAB**:

* Faktor Objektif

Faktor objektif ini meliputi faktor geografis dan demografis. Kondisi geografi yang membentuk Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki iklim tropis. Indonesia juga terletak di wilayah Asia Tenggara, hal ini mempengaruhi adanya perkembangan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya bangsa Indonesia.

* Faktor Subjektif

Faktor subjektif ini meliputi faktor sosial, politik, kebudayaan dan juga sejarah yang dimiliki bangsa Indonesia. Faktor-faktor ini sangat mempengaruhi proses terbentuknya masyarakat Indonesia dan juga identitas bangsa Indonesia.

* Faktor Primer

Faktor primer ini meliputi etnis, teritorial, bahasa, dan juga agama. Indonesia sendiri merupakan bangsa yang memiliki berbagai macam budaya, bahasa dan agama. Meskipun unsur-unsur tersebut berbeda-beda dan memiliki ciri khas masing-masing, namun hal tersebut bisa menyatukan masyarakat menjadi bangsa Indonesia.

* Faktor Pendorong

Faktor ini meliputi komunikasi dan teknologi, seperti lahirnya angkatan bersenjata dalam kehidupan negara. Dalam hubungan ini, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam suatu bangsa merupakan identitas nasional yang dinamis.

* Faktor Penarik

Faktor penarik ini meliputi bahasa, birokrasi yang tumbuh dan sistem pendidikan. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang sudah ditetapkan menjadi bahasa nasional dan kesatuan nasional. Masing-masing suku yang ada di Indonesia masih tetap menggunakan bahasa dari daerahnya masing-masing, begitu pula parawisata yang ada di indonesia ini.

* Faktor Reaktif

Faktor reaktif ini meliputi dominasi, pencarian identitas dan juga penindasan(sejarah). Seperti yang sudah diketahui bahwa bangsa Indonesia pernah dijajah beratus-ratus tahun oleh bangsa asing. Hal ini mewujudkan memori bagi rakyat Indonesia. Memori akan perjuangan, penderitaan dan semangat yang hadir dalam masyarakat untuk memperjuangkan kemerdekaan.

2. Sebagai suatu bangsa yang besar dan berbudaya bagaimana sikap anda sebagai generasi penerus bangsa untuk menjaga identitas nasional Bangsa Indonesia agar tetap menjadi ciri khas Bangsa kita?

**JAWAB** :

Sebagai generasi penerus bangsa kita harus mempertahankan identitas bangsa kita yaitu Indonesia, dengan begitu anak cucu kita kelak akan tetap merasakan kehangatan dari identitas tersebut. Sikap untuk menjaga identitas bangsa Indonesia agar tetap menjadi ciri khas sebagai berikut:

* Mempererat persatuan dan kesatuan dengan tetap menjaga silahtuahmi dengan sesama, tidak besikap individualisme, apabila ada orang yang mebutuhkan bantuan kita menolongnya dengan ikhlas
* Dengan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila, agar kita bisa hidup rukun kedepannya.
* Dengan mengembangkan rasa cinta tanah air atau rasa nasionalisme pada diri kita. Misalnya dengan memulai dari hal-hal yang kecil seperti membaca buku-buku tentang perjuangan para pahlawan, lebih mencintai produk lokal dengan cara bangga menggunakan produk buatan lokal, selain itu kita juga apat mempelajari kebudayaan-kebudayaan yang ada pada daerah tempat tinggal masing-masing agar budaya tersebut tetap lestari dan tidak luntur atau bahkan hilang dimakan oleh zaman.

3. Jelaskan nilai-nilai dasar falsafah Pancasila yang sampai saat ini dipegang teguh oleh bangsa Indonesia?

**JAWAB**

Falsafah Pancasila meliputi nilai untuk hidup saling tolong menolong atau semangat gotong royong, rukun, saling menjaga keamanan dan pertahan serta saling menghargai dan memberi kebebasan beragama, dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan bernegara yaitu:

* Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila pertama menuntut masing-masing warga negara Indonesia untuk mengakui Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dan tujuan akhir baik dalam hati maupun dalam perilaku sehari-hari.

* Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sila ke-dua mengajak masyarakat untuk mengakui dan memperlakukan setiap orang sebagai sesama manusia, yang memiliki martabat mulia, dan hak-hak serta kewajiban asasi.

* Persatuan Indonesia

Sila ke-tiga, menumbuhkan sikap masyarakat untuk mencintai tanah air, bangsa, dan negara Indonesia, ikut memperjuangkan kepentingan-kepentingan nasional dan loyal terhadap sesama warga negara.

* Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Sila ke-empat mengajak masyarakat untuk bersikap peka dan ikut serta dalam kehidupan politik serta pemerintahan negara, setidaknya secara tidak langsung, bersama dengan sesama warga atas dasar persamaan tanggung jawab sesuai dengan kedudukannya masing-masing.

* Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Sila ke-lima mengajak masyarakat untuk aktif dalam memberikan sumbangan yang wajar sesuai dengan kemampuan dan kedudukannya masing-masing kepada negara demi terwujudnya kesejahteraan umum.  
  
4.Jelaskan bagaimana sikap kita sebagai warga negara dalam mempedomani nilai-nilai yang ada dalam Pancasila?

**JAWAB:**

Sikap kita sebagai warga negara dalam mempedomanii nilai nilai yang ada dalam Pancasila sebagai berikut:

- Beribadah sesuai dengan kepercayaan yang dianut.

- Menghargai orang lain yang agamanya berbeda dengan kita.

- Tolong menolong, meski memiliki agama yang berbeda.

- Tidak membeda-bedakan orang yang ada di sekitar kita.

- Saling membantu, misalnya melakukan kerja bakti atau memberi bantuan pada korban bencana alam.

- Mencintai negara Indonesia dengan cara menjaga warisan budaya yang ada.

- Menjaga hubungan baik dengan teman-teman satu negara, meski beda suku, agama, dan bahasa.

- Menyelesaikan masalah dengan musyawarah.

- Tidak memaksakan kehendak kita saat bermusyawarah.

- Menerima hasil musyawarah dengan lapang dada.

- Bersikap adil kepada setiap orang yang ada di sekitar kita.

- Menjalankan kewajiban kita dan menghormati hak orang lain.

- Menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam kehidupan sehari-hari

- Mematuhi hukum yang berlaku dengan kesadaran yang tinggi